

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG  
PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI WIDYA KARMA  
TEJAKULA BULELENG MENURUT STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (SAK ETAP)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NI LUH SUKA LESTAMI**

**NIM. 1915613086**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BADUNG  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Suka Lestami

NIM : 1915613076

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Pada Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP)

Pembimbing I : Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si

Pembimbing II : Putu Adi Suprpto S.H.,LL.M

Tanggal Uji : 26 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk pencabutan gelar ahli madya yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan dengan sebesar-besarnya dan apabila di kemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.



Ni Luh Suka Lestami  
NIM. 1915613086

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG PADA  
KOPERASI PEGAWAI NEGERI WIDYA KARMA TEJAKULA  
MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK ETAP)**

OLEH:

NI LUH SUKA LESTAMI

NIM. 1915613076

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III Akuntansi pada Jurusan  
Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I,



Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si  
NIP. 196012311990031018

Pembimbing II,



Putu Adi Suprpto. S.H.,LL.M  
NIP. 198601102014041001

Disahkan oleh Jurusan Akuntansi

Ketua,



I Made Sudana, SE.,M.Si  
NIP. 196112281990031001

**TUGAS AKHIR**

**PENGUJIAN KEWAJARAN SALDO AKUN ASET TETAP ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA PT AF**

**Tanggal Diuji:**

**Tanggal 26, bulan Agustus, tahun 2022**

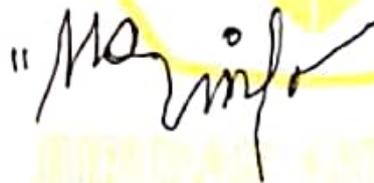
**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Drs. I Dewa Made Mahavana, M.Si**  
**NIP. 196012311990031018**

**ANGGOTA:**



**I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A**  
**NIP. 196012311990031015**



**Anak Agung Putri Suardani, SE., MM**  
**NIP. 196310261988032001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya tugas akhir yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Piutang Pada Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP)” dapat terselesaikan. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan D3 Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali. Penyusunan tugas akhir ini didasarkan atas data-data yang diperoleh dari Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejkula serta teori-teori yang diperoleh selama mengenyam pendidikan di bangku kuliah.

Tersusunnya tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama melaksanakan penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan di dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb., Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, masukan, petunjuk dan nasehat sehingga tugas akhir ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Bapak Drs. Putu Adi Suprpto. S.H.,LL.M. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan masukan mengenai cara penyusunan dan penulisan yang baik dan benar pada tugas akhir ini sehingga dapat selesai dengan tepat waktu.
6. Pimpinan dan seluruh staf Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejkula yang telah banyak membantu dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
7. Orang tua, saudara, dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan baik moral maupun material dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Sahabat dan orang terkasih yang senantiasa memberikan dukungan agar terselesaikannya tugas akhir ini.
9. Teman-teman Diploma III Jurusan Akuntansi khususnya kelas VI A yang telah banyak membantu selama penyusunan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material demi kelancaran penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir di kemudian hari. Semoga tugas akhir

ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Badung, 16 Agustus 2022

Penulis

# **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTASI ATAS PIUTANG PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI WIDYA KARMA TEJAKULA MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK ETAP)**

## **ABSTRAK**

Ni Luh Suka Lestami

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan seseorang atau badan hukum dengan berlandaskan kegiatan berdasarkan pada prinsip-prinsip koperasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi piutang pada Koperasi Pegawai Negeri Tejakula dengan PSAK NO.14 Tahun 2018 serta untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang dan prosedur pinjaman. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2019,2020,2021. Teknis analisis yang digunakan adalah teknis analisis kualitatif bersifat deskriptif komparatif yaitu membandingkan antara perlakuan akuntansi piutang di koperasi dengan teori standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. sebagai suatu badan usaha berpankan tentunya koperasi dalam kegiatannya membuat laporan keuangan untuk dapat mengetahui arus kas yang masuk dalam koperasi dan juga sebagai pedoman dalam mengatur keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan dalam akuntansi ada standar yang digunakan, laporan keuangan koperasi mengacu pada Standart Akuntansi Keuangan salah satunya adalah standart akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula adalah koperasi yang berlandaskan pada Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian. SAK ETAP merupakan suatu standart entitas yang tidak memiliki tanggungjawab akuntabilitas publik. Dengan adanya SAK ETAP maka kreteria UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan SAK UMUM yang berlaku. Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula sudah menjalankan Standart Akuntansi Keuangan, hal itu dibuktikan dengan adanya laporan keuangan yang rinci. Selain sebagai wadah untuk menabung, Koperasi Widya Karma Tejakula juga meminjamkan uang dengan prosedur yang sudah di tetapkan oleh KPN, Prosedur tersebut mengacu pada dasar-dasar standar akuntansi piutang.

**Kata kunci** : Koperasi, Standart Akuntansi, SAK ETAP, Piutang

# **ACCOUNTING TREATMENT OF FOOD AND BEVERAGE INVENTORY AND THEIR EFFECT ON FINANCIAL STATEMENTS AT THE KAYON RESORT**

## ***ABSTRACT***

Ni Luh Suka Lestami

Cooperative is a business entity consisting of a person or legal entity based on activities based on cooperative principles. In the preparation of financial statements in accounting there are standards used, cooperative financial statements refer to Financial Accounting Standards, one of which is the financial accounting standard of entities without public accountability (SAK ETAP). The Widya Karma Tejakula Civil Servant Cooperative is a cooperative based on Law no. 25 of 1992 concerning the basics of cooperatives. SAK ETAP is an entity standard that does not have public accountability responsibilities. With the SAK ETAP, the criteria for MSMEs do not need to make financial reports using the applicable GENERAL SAK. The Widya Karma Tejakula Civil Servant Cooperative has implemented Financial Accounting Standards, this is evidenced by the existence of detailed financial reports. Aside from being a place for saving, the Widya Karma Tejakula Cooperative also lends money according to the procedures established by the KPN. The procedure refers to the basics of standard accounts receivable accounting.

**Keywords:** Cooperatives, Accounting Standards, SAK ETAP, Receivables

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.” Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.27, (2015:27.3). Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang, seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sek-aligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Koperasi didirikan dan melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, tanggungjawab sosial dan peduli terhadap orang lain.

Koperasi melakukan kegiatan simpan pinjam merupakan kegiatan untuk menghimpun dan menyatukan dana dari anggota yang bersangkutan. kegiatan usaha simpan pinjam diperuntukan bagi anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Widya Karma Tejaku . Usaha simpan pinjam merupakan unit usaha yang memiliki tingkat intensitas yang tinggi, dan dalam pemberian pinjaman perlu adanya suatu peraturan yang tepat terhadap perlakuan akuntansi simpan pinjam. Dengan adanya perlakuan akuntansi simpan pinjam yang menimbulkan piutang tersebut dapat membantu ketua koperasi mengambil suatu keputusan tentang kelayakan pemberian pinjaman kepada anggotanya.

Setiap koperasi tentunya harus menyusun laporan keuangan setiap akhir periode, sebagai tolak ukur untuk mengetahui kondisi dan perkembangan koperasi dan juga dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui kondisi keuangan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki.

Koperasi dalam menyusun laporan keuangan harus mengacu pada SAK yang berlaku di Indonesia, salah satunya adalah SAK-ETAP, sehingga laporan keuangan koperasi harus mengacu pada SAK-ETAP yang dimana kegunaan mengimplementasikan SAK ETAP di dalam laporan adalah dapat menyusun laporan keuangan sendiri, menyusun laporan keuangan lebih sederhana dibandingkan PSAK IFRS sehingga memberi kemudahan dalam implementasinya, laporan keuangan dapat menjadi dasar opini audit, sehingga dapat menggunakan laporan keuangan untuk memperoleh dana tambahan untuk pengembangan usaha, seperti pinjaman dari kreditur bank, memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan perusahaan dan berbagai ukuran lain bagi kepentingan pengambilan keputusan manajerial lainnya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK-ETAP diberlakukan secara efektif per 1 Januari 2011. SAK ETAP ini diterbitkan dengan tujuan untuk memudahkan para penggunanya dalam menerapkan prinsip akuntansi yang selama ini masih kurang sesuai jika menggunakan SAK Umum.

SAK-ETAP diharapkan mampu mengakomodasi perusahaan kecil dan menengah dalam membuat laporan keuangan yang mudah, transparan dan akuntabel sehingga tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan PSAK umum yang berlaku (Darmajati, 2007).

Koperasi merupakan badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian bahwa koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan kata lain koperasi sebagai badan usaha yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Koperasi berbeda dengan badan usaha lain (PT, CV, BUMN, dsb) yang bertujuan untuk mencari keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya, Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan rakyatnya, seperti halnya yang dikatakan Bung Hatta, tujuan koperasi bukanlah mencari laba yang sebesar-besarnya, melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah partisipasi pelaku ekonomi skala kecil. Koperasi merupakan gerakan yang terorganisasi yang didorong oleh cita – cita rakyat mencapai masyarakat yang maju, adil dan makmur seperti yang diamanatkan oleh Undang Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1).

Penjualan kredit yang dilakukan oleh koperasi mengakibatkan penundaan penerimaan kas atau timbulnya piutang usaha. Untuk mengetahui posisi piutang usaha dan taksiran waktu pengumpulan piutang usaha dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang usaha. Perputaran piutang usaha adalah

suatu ukuran tertentu dalam menilai piutang usaha dan berapa kali piutang usaha tersebut dapat dikonversikan ke dalam kas selama periode tertentu. Dalam menghitung perputaran piutang usaha, jumlah penjualan yang digunakan adalah jumlah penjualan bersih jika penjualan bersih tidak diketahui oleh umum. Selain itu, jumlah penjualan kredit dalam jumlah penjualan bersih lebih besar dibanding jumlah penjualan tunai. Saldo piutang rata-rata adalah saldo rata-rata piutang bersih (setelah dikurangi piutang tak tertagih) ditambah saldo akhir dibagi dua.

**Tabel 1.1 Piutang Koperasi Tejakula Per 31 Desember 2021**

No	Piutang	Jumlah (Rp)
1	Jamak 12 Bulan	296.316.400
2	Jamak 20 Bulan	169.781.940
3	Jamak 40 Bulan	340.984.005
4	Jamak 60 Bulan	68.264.768
5	Jamak 72 Bulan	-
6	Jamak 96 Bulan	70.293.703
7	ex Bukopin 96 Bulan	2.345.094
8	ex Bukopin 108 Bulan	11.929.438
9	ex Bukopin 120 Bulan	30.790.598
10	Dagang	212.500,900
<b>Jumlah</b>		1.203.206.848

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa koperasi pegawai negeri widya karma memiliki piutang yang tebagi dalam beberapa bulan dengan total piutang yang ada adalah Rp.1.203.206.848. dengan rata-rata lama piutang adalah 70 bulan. dan piutang terbesar ada di jamak 40 bulan sebesar Rp.340.984.005.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ditetapkan judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PIUTANG PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI WIDYA KARMA TEJAKULA MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK ETAP)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut merupakan Rumusan Masalah yang diambil untuk penelitian ini

- 1.2.1 Bagaimanakah prosedur pinjaman pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Widya Karma Tejakula ?
- 1.2.2 Bagaimanakah perlakuan akuntansi piutang Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Widya Karma Tejakula?
- 1.2.3 Apakah perlakuan akuntansi piutang di KPN Widya Karma sudah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan Tujuan dari Penelitian ini :

- 1.3.1. Untuk mengetahui prosedur dalam proses pinjaman yang ditetapkan oleh Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula.
- 1.3.2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang yang Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula.
- 1.3.3. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang di Koperasi Widya Karma Tejakula sudah sesuai dengan (SAK-ETAP).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap ilmu pengetahuan, yang akan menambah wawasan bagi

masyarakat secara umum dan bagi mahasiswa secara khusus terkait dengan analisis piutang di sebuah koperasi.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam perlakuan akuntansi piutang.

##### 2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Untuk mengukur kemampuan mahasiswa Politeknik Negeri Bali khususnya untuk Jurusan Akuntansi dan sebagai masukan dalam rangka pengembangan kurikulum Politeknik Negeri Bali. Untuk memberikan hasil penelitian yang nantinya akan dijadikan referensi dalam membantu mahasiswa untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan.

##### 3. Bagi Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula

Dapat memberikan masukan atau saran dan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pertimbangan dalam menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula tidak memiliki prosedur khusus dalam memberikan pinjaman kepada anggota, dan yang dapat menjadi anggota hanya pegawai negeri sipil.

5.1.2. Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula sudah menjalankan perlakuan akuntansi piutang dengan adanya neraca, laporan keuangan, transaksi dan lain sebagainya.

5.1.3. Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula dalam melakukan perlakuan akuntansi piutang belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP dapat dilihat Neraca koperasi widya karma dalam penyajian pos aset lancar, tidak sesuai dengan klasifikasi SAK ETAP karena adanya piutang jangka Panjang seharusnya masuk ke post piutang usaha dan piutang lainnya. Sedangkan adanya penyajian nilai gedung dalam aset lainnya sebagai aset tetap tidak sesuai dengan SAK ETAP karena gedung yang disajikan dalam neraca tersebut bukan hak milik koperasi yang dapat dilihat pada lampiran 3.

#### **5.2. Saran**

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

5.2.1. Karena piutang pada KPN Widya Karma dipotong dari gaji yang diterima maka saran yang saya berikan Koperasi Pegawai Negeri Widya Karma Tejakula harus memperjelas berapa persen jumlah potongan dari gaji yang di dapat pegawai negeri tersebut setiap bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Smith, J. (2009). Psikologi Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abidin, Yusuf. (2009). Guru dan pembelajaran bermutu. Bandung: Rizqi Press.
- Abidin, Yusuf. (2009). Guru dan pembelajaran bermutu. Bandung: Rizqi Press.
- Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah. Dalam JAKI, 1(1):  
h: 90-101
- Albulescu, Claudiu Tiberiu., Briciu, L & Coroiu, S.I. 2010. Determinants of  
Alfabeta.
- Arief, Subyantoro, Aryono dan Tacobus, Sudaryoto. 2015. Manajemen Koperasi.  
BPFE.
- Cahyati, A.D, et.al ,2016, Pemahaman Dan Kesiapan UKM Dalam Implementasi  
Damarjati, Rudita Arya. 2007. Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Untuk  
dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Dr. Fay, 1980. "Sejarah Singkat Koperasi Indonesia."  
Edition. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Effendi, Rizal. 2015. Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis  
Foreign Direct Investment in CEECS : The Role of Financial Stability. JEL  
Clasification : G11, G24, O16, P33
- Gitosudarmo, Indriyo. 2015. Manajemen Pemasaran Edisi Pertama. Yogyakarta :  
Harnanto, 2017, Akuntansi Biaya, Penerbit ANDI, kerjasama dengan BPFEUGM,  
<http://bogieoogie.blogspot.com/2012/10/sejarah-singkat-koperasi.html>. (di  
akses pada tanggal 20 Februari 2022 jam 09:28:44)
- Karet Karya Harapan (KOPTANKKH) Rokanhulu
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). Intermediate Accounting: IFRS  
Kongres XI-IAI, Desember 2010
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardani, Aria Farahmita, dan Edward  
Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia  
Peraturan Pemerintah 24 tahun 2005 Standar Akuntansi Pemerintahan  
Peraturan Pemerintah 71 tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan

- PERKOPERASIAN. DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
Putri Ulfah ,2018, PENERAPAN SAK ETAP PADA KOPERASI X  
SAK ETAP : Survey Pada UKM Di Bekasi  
SAK ETAP. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- SALPRIDA ,2019, Akuntansi Koprasi Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi Petani  
Sariningtyas Pratiwi dan Diah W. Tituk. 2011. Standar Akuntansi Entitas Tanpa  
Sinurat, A.P.,T. Purwadaria, I.A.K. Bintang, T. Pasaribu, B.P.
- Manurung, and N. Manurung. 2008. Substitution of corn with enzymes treated palm  
oil sludge in laying hens diet. Proceedings of XXIII World's Poultry  
Science Congress, Brisbane, Australia.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Alfabet: Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,  
Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi Perakayaan Pelaporan Keuangan.
- Syahyunan. (2015). Manajemen Keuangan 1. Medan: USU press.  
Tanpa Akuntabilitas Publik Pada PT TDMN. Dalam Berkala Ilmiah  
Mahasiswa Akuntansi, 1(3): h: 77-81.
- Tanjungaya. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Buku 1.  
Jakarta: Salemba Empat.
- Tanuraga, Jevon. 2012. Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas  
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian  
Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 TENTANG.  
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta Analisa  
Perbandingannya dengan PSAK. FEUI.  
Yogyakarta.  
Yogyakarta: BPFÉ.  
Yogyakarta: Penerbit Gosyen Publishing